

BAB 1

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Media massa adalah dalam bahasa Inggris: *Mass Media*, singkatan yang berasal dari Media Komunikasi Massa dalam bahasa Inggris *Mass Communication Media*, yang berarti sarana atau alat penyampaian pesan-pesan, aspirasi masyarakat, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun pesan kepada masyarakat langsung secara luas.

Adapun jenis-jenis media massa ada 3:

- Media Cetak, misalnya seperti: Majalah, Koran, Surat Kabar.
- Media Elektronik, misalnya seperti: Radio, TV, Film atau Video.
- Media Siber, misalnya seperti: Media Sosial, Website, Portal Berita, Blog.

Saat ini media massa telah berkembang pesat dan tersedia dalam berbagai bentuk dan dapat diakses dengan mudah. Masyarakat diberbagai belahan bumi memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam pencarian informasi, salah satunya adalah media sosial Youtube (Chandra, 2017:407).

YouTube adalah media siber (dari serapan kata *cyber*) memiliki fungsi untuk menayangkan tayangan audio, visual atau informasi dalam bentuk audio visual dalam waktu singkat maupun panjang, padat, dan berfungsi sebagai pendidik – sebagai pemberi pendidikan kepada masyarakat melalui berbagai macam informasi, dan salah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu media penyebaran informasi yang banyak diminati oleh masyarakat diseluruh dunia. Dan setiap hari manusia tidak terlepas dari pemberian informasi yang diberikan oleh media.

Di Indonesia juga sudah banyak yang menjadikan Youtube sebagai sarana untuk *entertainment*, berita dan tempat untuk mencari kebersamaan. Dengan menonton YouTube bersama atau mendengar lagu rohani bersama. Dan YouTube sekarang bisa dimanfaatkan untuk mencari nafkah yaitu menjadi seorang Youtuber atau *content creator* atau portal berita. Seorang individu maupun sebuah kelompok dapat membuat *channel* di dalam terdapat konten yang bermacam-macam seperti vlog (*video blog*), *review*, *prank* dan berita dari *channel* media. YouTube juga merupakan salah satu media yang dipercaya oleh 1119 responden dalam survey “Persepsi Publik Terhadap Pemberitaan tentang Pandemi Covid-19” yang diselenggarakan oleh dewan pers, dan Universitas Multimedia Nusantara. (swa.co.id)

Dari sekian banyak jenis video berita di YouTube, salah satu jenis informasi yang sedang berkembang adalah berita mengenai Covid-19 dalam 2 tahun terakhir ini. Karena dalam 2 tahun terakhir, seluruh dunia dilanda oleh pandemi Covid-19.

Berita Covid-19 diberitakan oleh banyak tayangan channel YouTube seperti CNN, CNBC, dan Kompas, yang setiap hari mengupload video mengenai corona. Peneliti memilih video dari KompasTV *channel* untuk masyarakat dengan bentuk yang dikemas secara statistik visual, durasi yang pendek dan yang paling konsisten memberitakan situasi pandemi Covid-19 yang melanda di Indonesia. Tayangan berita ini memiliki kontinuitas selama dua tahun terakhir. Data yang penulis ambil adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data dari berita edisi *Update* Corona Indonesia pada tanggal 30 Desember 2021, karena untuk data penutup di tahun 2021 dan bisa dikomparasikan ditahun 2022.

Berita yang ditayangkan pada edisi 30 Desember 2021 oleh KompasTV *channel* terdapat 144.088 total jiwa yang meninggal di Indonesia karena tertular virus Covid-19. Dan berita ini ditonton penonton sebanyak 35.561 khalayak tanpa adanya *awareness* dari masyarakat kepada Covid-19. *Channel* Kompas TV mengemas berita ini dengan karakter kontinu, sejak 2 tahun terakhir *non-stop*. Dengan judul *Update* Corona.

Data yang diberikan pada berita di YouTube KompasTV seri *Update* Covid Indonesia, memberikan data total jiwa yang terjangkit Covid-19, pertumbuhan kasus aktif Covid-19, angka total jiwa yang sembuh dari Covid-19, angka pertumbuhan jiwa yang sembuh, angka total jiwa yang meninggal karena Covid-19, dan pertumbuhan angka pasien yang meninggal karena Covid-19.

Channel berita KompasTV dengan edisi *Update* Corona, memiliki *viewer* terbanyak jika dibandingkan *channel* berita lain, karena berita di *channel* ini memiliki karakter berkelanjutan.

Menurut Philip Kotler (Manajemen Pemasaran, 1993, hal 219): Persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses kategorisasi dan interpretasi yang bersifat selektif. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah karakteristik orang yang dipersepsi dan faktor situasional.

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Pandangan individu terhadap suatu objek (berita) atau konten ini disebut persepsi individu. Persepsi ini yang menentukan bagaimana ia melihat dunianya. Atau menginterpretasikan data situasi mengenai Covid-19 sebagai apa sesuai dengan panca indera yang ia rasakan.

Karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda, maka mereka memiliki pandangan masing-masing. Mereka bisa memiliki pendapat yang berbeda ketika menyaksikan sebuah konten yang sama.

Tidak jarang ketika manusia memberi nilai atau kritikan terhadap sebuah konten. Seorang individu dapat menilai kalau video data yang diberikan oleh KompasTV melalui *channel* YouTubenya adalah sebuah hoax yang diberikan oleh organisasi WHO atau taktik politik dari Cina. Padahal, berdasarkan data yang dilansir di YouTube Kompas TV Channel, mereka menayangkan video statistik tentang situasi Corona di Indonesia sudah mencapai 144.081 total jiwa yang meninggal.

Informasi dari lingkungan kita (termasuk media), sering kali ambigu sehingga untuk menafsirkannya kita memerlukan informasi kognitif yang lebih tinggi, baik dari pengalaman masa lalu atau pengetahuan yang tersimpan didalam diri kita untuk membuat kesimpulan tentang apa yang kita rasakan. Helmholtz menyebutnya sebagai “prinsip kemungkinan.”

Dan Covid-19 sendiri adalah virus varian baru untuk bumi. Virus ini merupakan salah satu jenis dalam coronavirus. Belum diketahui secara lengkap karakter detail dari corona virus ini, dan belum diketahui awal penyebaran Covid-19 menyerang manusia, dan belum ada cara untuk menghancurkan virus Covid-19 di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



udara. Sehingga, normal untuk khalayak memiliki pikiran negatif terhadap pandemi Covid-19 ini. (meremehkan, atau tidak menganggap serius). Khalayak belum mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang cukup terhadap Covid-19.

Proses pembentukan persepsi diawali dengan masuknya sumber melalui suara, penglihatan, rasa, aroma atau sentuhan manusia, diterima oleh indera manusia (*sensory receptor*) sebagai bentuk sensasi. Sejumlah besar sensasi yang diperoleh dari proses pertama diatas kemudian diseleksi dan diterima. Fungsi penyaringan ini dijalankan oleh faktor seperti harapan individu, motivasi, dan sikap. (memilih informasi yang sesuai dengan keinginannya)

Sensasi yang diperoleh dari hasil penyaringan pada tahap kedua itu merupakan input bagi tahap ketiga, tahap pengorganisasian sensasi. Dari tahap ini akan diperoleh sensasi yang merupakan satu kesatuan yang lebih teratur dibandingkan dengan sensasi yang sebelumnya.

Tahap keempat merupakan tahap penginterpretasian seperti pengalaman, proses belajar, dan kepribadian. Apabila proses ini selesai dilalui, maka akan diperoleh hasil akhir berupa persepsi.

Selain itu, ada khalayak yang juga belum *aware* terhadap berita-berita yang *real* atau asli. Untuk mendapatkan berita yang asli, khalayak perlu inisiatif mengakses berita distasiun televisi, atau *website* yang kredibel. Segala informasi mengenai Covid-19 bisa didapatkan dari mulut ke mulut dan internet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berita di koran, majalah, televisi, radio, dan YouTube berbeda secara sensasi.

Berita di koran media cetak menyajikan data angka tanpa ada sebuah visual yang bergerak, atau hanya data tulisan begitu juga dengan majalah. Berita di televisi bisa digunakan untuk pencarian sumber informasi. Televisi menyajikan berita dalam bentuk audio visual. Tetapi, televisi tidak menayangkan siaran pengulangan. Sehingga, khalayak bisa saja tertinggal secara aktualitas informasi, atau tidak *up to date*. Berita diradio hanya memberi informasi menggunakan audio dan tidak ada pengulangan kecuali stasiun radio tersebut menyiarkannya dengan mengulangi berita yang sudah pernah disiarkan. Sedangkan YouTube, YouTube menyuguhkan audio-visual, dan khalayak bisa menontonnya berulang-ulang dengan *up to date* yang jelas dan juga menelusuri informasi dari berita-berita Update Corona ditanggal sebelumnya.

Tanpa adanya inisiatif mencari berita mengenai Covid-19. Masyarakat akan konflik dengan realita yang mereka hadapi. Dan tidak mampu membedakan berita mana yang hoax, dan berita mana yang asli. Realita sekarang sangat bergantung dengan informasi yang ada di media. Karena Covid-19 masih ada dan cara membasmi belum ditemukan, dan juga bermutasi dan ditemukan varian baru dan belum ada obatnya. Selain itu, di era Covid-19 ini, banyak sekali hoax yang relevan dengan topik Covid-19. Tiap individu perlu aktif dalam menerima data dan berita.

Oleh karena itu, media tetap *up to date* terhadap Covid-19. *Channel* KompasTV sendiri memberikan berita dalam bentuk audio-visual untuk menunjukkan pentingnya informasi Covid-19 dan diperlukan perawatan dan penindakan langsung yang cepat dan menyeluruh agar virus Covid-19 tersebut tidak membunuh jiwa lebih banyak lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hal tersebut, menunjukkan pentingnya pemberitaan mengenai Covid-19. Selain itu, berita mengenai vaksin Covid-19 juga perlu diperhatikan. Karena, vaksin Covid-19 mampu menambah daya tahan individu terhadap Covid-19. Berita ini akan membuat kelompok yang sangat cemas terhadap Covid-19 menurun. Dengan adanya data ini, masyarakat tidak perlu khawatir, tetapi tetap terus waspada dalam mengikuti protokol kesehatan.

Selain itu, penulis melihat bahwa masyarakat kurang gotong royong dalam saling mengingatkan untuk memakai masker dan psbb dalam pandemi Covid. Masyarakat perlu saling mengingatkan agar semakin cepat pembasmian Covid-19 di Indonesia.

Penulis mengamati kalau daerah sekitar penulis tinggal banyak masyarakat yang tidak memakai masker, hal ini menunjukkan sebuah *problem* karena tidak ada upaya preventif untuk selama pandemi Covid-19.

Masyarakat yang sudah berusia dewasa perlu memberikan contoh kepada anak kecil atau berusia muda, kalau mereka perlu menggunakan masker mau pun mengikuti protokol kesehatan. Agar virus Covid-19 tidak membunuh anak kecil.

Dengan adanya peran orang dewasa, generasi muda akan lebih *aware* dan lebih bertanggungjawab atas kesehatannya.

Menurut Robbins,S.P (2003:88). Pengertian persepsi adalah suatu proses dimana setiap individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka sehingga memberi makna pada lingkungan mereka. Sehingga bukan hanya faktor internal, tetapi juga faktor eksternal mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIRKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIRKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIRKKG.



Menurut kelompok yang belum memakai masker maupun mengikuti protokol kesehatan. Ada kemungkinan wilayah tempat tinggalnya selama ini aman, atau tidak ada tanda-tanda penularan virus Covid-19. Walaupun begitu, hal ini dianggap wajar karena manusia perlu belajar dari pengalaman.

Yang perlu diperhatikan adalah, untuk membuat peraturan pemakaian masker ini sebagai pemakaian masker formal. Atau dianggap wajib. Dengan begitu, masyarakat akan lebih merasakan kegunaannya daripada hukuman atau denda bagi mereka yang tidak memakai masker.

Selanjutnya, setiap individu dipengaruhi faktor persepsi individu kepada suatu objek. Terdapat 2 faktor, yaitu faktor internal, dan eksternal.

Faktor internal dalam hal ini merupakan berbagai faktor dari dalam diri sendiri yang dapat mempengaruhi persepsi individu, diantaranya;

- Fisiologis, yaitu proses masuknya informasi melalui alat indera manusia yang dapat mempengaruhi dan melengkapi upaya untuk memberikan arti terhadap suatu objek atau lingkungan sekitarnya.
- Minat, yaitu kecenderungan individu untuk tertarik dan memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
- Perhatian, yaitu pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu.
- Kebutuhan, yaitu segala sesuatu yang diperlukan oleh individu untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan dan kesejahteraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Suasana Hati, yaitu keadaan emosi individu yang dapat mempengaruhi perasaannya pada saat tertentu sehingga dapat mempengaruhi individu tersebut dalam menerima, mengingat, dan bereaksi terhadap suatu objek atau lingkungannya.
- Pengalaman dan Ingatan, pengalaman seseorang tergantung pada ingatannya terhadap berbagai peristiwa dan kejadian dimasa lalu untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam hal ini merupakan berbagai faktor dari luar diri seorang individu yang dapat mempengaruhi persepsi individu tersebut, diantaranya;

- Stimulus, yaitu semua hal (objek atau keadaan) yang diterima oleh alat indera seorang individu dan dapat merangsang pikiran dan perasaan individu tersebut. Umumnya, untuk membentuk suatu persepsi maka stimulus harus cukup kuat. Ketepatan persepsi juga dipengaruhi oleh individu yang melakukan persepsi, terutama bila objek yang menjadi stimulus merupakan suatu benda bukan manusia.
- Lingkungan/ Situasi, dalam hal ini obyek dan lingkungan/ situasi yang melatarbelakanginya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga lingkungan/ situasi yang melatarbelakangi suatu objek akan mempengaruhi persepsi seseorang, terutama bila objek adalah manusia. (Maxmonroe.com)

Para khalayak dapat tidak tertarik dengan pandemi Covid-19 karena pemberitaanya monoton repetisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dan tanda-tanda fisik individu yang terkena Covid-19 terlihat tidak menyeramkan seperti orang yang terkena HIV.

Dan bisa saja masyarakat tidak taat terhadap protokol kesehatan karena mereka sudah pasrah dengan kehidupan mereka karena finansial mereka sangat terpuruk.

Atau bisa juga masyarakat tidak bisa memenuhi protokol kesehatan karena finansial mereka kurang menunjang. Seperti masker, *hand sanitizer*, dan persediaan sabun dirumah.

Dengan begitu, peneliti ingin mengetahui apa dampak kepada khalayak ketika mereka menonton berita update tentang berita mengenai Covid-19 yang edisi 30 Desember 2021. Apakah akan ada perubahan perilaku, atau tidak berdampak apa pun.

Selain itu, aktifitas disinfektan sudah tidak pernah dilaksanakan lagi. Aktifitas disinfektan oleh pemerintah membuat masyarakat merasa lebih aman dan lebih menolong masyarakat secara finansial. Selain itu, masyarakat jadi tahu tingkat keseriusan pemerintah dalam pembasmian Covid-19.

Berita yang ditayangkan di YouTube Kompas TV adalah berita yang kredibel.

Karena Kompas TV *channel* itu milik media Kompas sudah berusia 56 tahun, dan memenangkan banyak penghargaan seperti penghargaan tertinggi emas kategori halaman depan. Surat Kabar dalam Asian Media Awards pada Kamis, 22 7 2021, yang diadakan oleh Asosiasi Surat Kabar dan Penerbit Berita Dunia (WAN-IFRA). Ada pun edisi tertinggi yang mendapatkan penghargaan adalah Kompas 2 September 2020. Edisi tersebut merupakan peringatan enam bulan setelah presiden Joko Widodo mengumumkan kasus Covid-19 pertama di Indonesia. Selain itu, Kompas juga meraih dua perunggu masing-masing untuk kategori foto Terkait Covid-19 dan Pemasaran Koran. Kompas Edisi 2 September 2020 menampilkan ikon yang menyimbolkan

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jumlah orang yang positif Covid-19, jumlah korban meninggal, dan jumlah kesembuhan. Selain itu, Kompas juga menerima anugrah sebagai Mitra Media Online Terbaik dari Humanity Initiative (HI). Penghargaan ini diberikan pada ulang tahun HI ke-21, Kamis (10/12/2020), yang dirayakan secara virtual. HI adalah lembaga non-pemerintah yang fokus menyelenggarakan program-program kemanusiaan. Apresiasi ini diberikan kepada sejumlah lembaga yang dinilai berkontribusi nyata untuk masyarakat yang membutuhkan, khususnya di tengah pandemi. Dan yang terakhir, Kompas TV meraih penghargaan dalam Anugerah Dewan Pers 2021 pada Kamis (9/12/2021). Kompas TV meraih penghargaan pada kategori media televisi. Kemudian, Kompas.id menerima penghargaan dikategori media siber.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti persepsi khalayak ketika mereka mendapatkan informasi dari media yang kredibel. Apakah akan ada perubahan perilaku yang signifikan, perubahan biasa atau tidak ada pengaruh sama sekali. (Perubahan signifikan: mengganti pola hidup. Melakukan beberapa perubahan saja misalnya berjaga-jaga membawa *hand sanitizer*)

Selain itu, pemerintah juga perlu untuk menolong masyarakat. Misalnya *supply* masker, kegiatan disinfektan massal yang dilakukan kembali dengan periode waktu tertentu. Dan membuat hukum yang baru mengenai Covid-19. Karena pelanggaran protokol kesehatan masih mudah melanggar karena denda dan sanksi terhadap pelanggaran dinilai tidak efektif.

Tetapi, masyarakat juga perlu optimis karena Indonesia memiliki jumlah jiwa yang sembuh semakin tinggi. Karena adanya psbb, vaksin massal, dan penerapan protokol kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana persepsi mahasiswa-mahasiswi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta jurusan ilmu komunikasi angkatan 2018 terhadap berita mengenai pandemi Corona yang diberitakan pada tanggal 30 Desember 2021?

Identifikasi Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta jurusan ilmu komunikasi angkatan 2018 terhadap perkembangan kenaikan masyarakat yang terkena penyakit Corona?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta jurusan ilmu komunikasi angkatan 2018 terhadap total jumlah pengidap corona, pasien sembuh, pasien meninggal?

Tujuan penelitian

1. Untuk meneliti dan mengetahui persepsi Mahasiswa-mahasiswi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2018 mengenai berita situasi COVID-19 di Indonesia yang ditayangkan di channel YouTube KompasTV, dan memberikan informasi yang sesungguhnya mengenai situasi Covid-19 di Indonesia kepada khalayak.
2. Untuk memberikan informasi kepada khalayak yang menganggap kalau Covid-19 itu bahaya (kepada kalangan yang menyepelekan)

Manfaat penelitian

1. Akademis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Untuk mempelajari persepsi kelompok-kelompok individu dari yang percaya dan skeptis.

2. Praktis

Mengetahui kelompok di Indonesia tidak hanya skeptis terhadap informasi Covid-19 namun yang percaya terhadap informasi Covid-19 juga banyak.

2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.